

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak sesuai dengan tahapan serta karakteristik perkembangan anak. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi. Bagi anak usia dini, bahasa sangat penting karena dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang dewasa maupun teman sebayanya. Berdasarkan pada teori Vygotsky, bahwa anak usia 5-6 tahun umumnya dapat menggunakan lebih dari 2500 kosa kata yang berbeda. Dengan kosa kata yang dimilikinya, anak mampu membuat kalimat pertanyaan, negatif, tanya dan perintah. Pada usia 5 tahun perkembangan bicara anak akan berkembang, dimana anak akan menggunakan lebih banyak kosa kata yang lebih banyak dan rumit. Pada perkembangan bicara pada anak tidak lepas dari kenyataan adanya perbedaan dalam kecepatan maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa. Anak yang satu lebih cepat, lebih luwes, lebih rumit dalam menghasilkan bahasanya, maupun sebaliknya.

Ruang lingkup perkembangan bahasa dibagi menjadi tiga yaitu bahasa reseptif, bahasa ekspresif, dan bahasa keaksaraan. Bagi anak usia dini ketiga ruang lingkup perkembangan bahasa diatas sangatlah penting untuk keberlangsungan kehidupan anak. Salah satu ruang lingkup perkembangan bahasa yang sangat penting bagi anak adalah bahasa ekspresif. Bahasa ekspresif merupakan kemampuan menggunakan kata, merangkai kalimat, gesture dan menulis untuk

menjelaskan keinginan dan makna kepada orang lain. Kemampuan berbahasa ekspresif termasuk menyebutkan nama objek, menjelaskan sebuah aktivitas, merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang panjang, menggunakan susunan kata yang tepat, menjawab pertanyaan serta menceritakan kembali sebuah cerita. Perkembangan bahasa ekspresif salah satunya ditandai dengan anak mampu untuk mengungkapkan keinginannya, penolakannya dengan menggunakan bahasa lisan.

Perkembangan bahasa ekspresif anak dapat berkembang secara optimal apabila anak diberikan stimulasi secara tepat. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan kepada anak yaitu melalui pendidikan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia dini bertujuan untuk membantu anak agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya, sehingga anak memiliki kesiapan yang optimal untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting untuk menentukan perkembangan yang akan terjadi selanjutnya pada anak sebab, pendidikan anak usia dini merupakan pondasi dasar terbentuknya kepribadian anak. melalui pendidikan yang diberikan sejak anak masih usia dini akan membantu menstimulasi pertumbuhan dan aspek-aspek perkembangan anak.

Bagi anak usia dini perkembangan bahasa ekspresif dan reseptif sangat penting untuk kehidupan sehari-hari anak terutama dalam hal menyimak dan menyampaikan informasi yang diterima oleh anak dari lingkungannya, baik yang dilakukan oleh orang dewasa, maupun teman sebayanya. Akan tetapi untuk sebagian anak perkembangan bahasa terutama bahasa ekspresif bagi anak masih kurang. Sehubungan dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada

kegiatan preeliminary research di TK Masyitoh 4 Pamijen, peneliti masih melihat bahwa beberapa anak masih kesulitan mengekspresikan dirinya sendiri baik secara verbal maupun non verbal. Terkadang anak juga masih kesulitan untuk menyampaikan informasi yang diterima oleh anak terutama jika guru membacakan cerita kepada anak, lalu anak diminta untuk menceritakan kembali cerita yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tayangan film animasi terhadap perkembangan bahasa anak menyatakan, bahwa adanya pengaruh dari tayangan film animasi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ernawati & Mahmudah dengan judul pengaruh film animasi terhadap perkembangan berbicara anak menunjukkan bahwa tayangan film animasi dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak yang berada di kelas B di RA Ar-Rohman Mojokerto. Beliau mengemukakan bahwa dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan media film animasi ternyata mampu berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Hal ini ditandai dengan hasil hipotesis yang dilakukan oleh peneliti memberikan hasil yang positif dan sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sari dengan judul faktor dan peranan menonton tayangan televisi animasi pada kemampuan bahasa anak usia kelompok B di PAUD terpadu Golden Fun Kids Masaran Sragen tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan hasil yang sama yaitu adanya pengaruh tayangan film animasi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian yang telah

dilakukan memperoleh hasil bahwa dengan menonton tayangan film animasi dapat memberikan peran positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Peran positif dari tayangan film animasi terhadap anak yaitu dapat membantu anak dalam kemampuan berbahasa dan menambah kosa kata anak.

Hal yang secara umum mudah kita lihat adalah anak usia dini relatif sangat menikmati menonton berbagai tayangan film ataupun video, khususnya tayangan kartun atau yang sekarang berkembang sebagai film animasi. Film termasuk film kartun dan film animasi dapat menjadi sarana imitasi bagi anak. Seperti yang disampaikan oleh Ghilzai dkk dalam penelitian berjudul dampak dari acara kartun bagi bahasa dan tingkah laku anak menyatakan bahwa anak mengimitasi berbagai perilaku melalui film, bahkan 70 persen perilaku yang muncul dari sebuah film dapat ia realisasikan menjadi perilaku di dalam situasi sehari-hari, termasuk bagaimana seorang anak membangun komunikasi dan interaksi dengan teman sebaya melalui proses berbahasa aktif.

Film animasi tidak hanya berfungsi sebagai tantangan yang lucu dan menyenangkan, tetapi juga dapat menjadikan media untuk anak belajar berekspresi baik yang baik ataupun sebaliknya. Dalam hal ini para ahli menekankan tentang pentingnya pendampingan dari guru dan orangtua (Ghilzai dkk, 2017). Berbagai penelitian mengatakan bahwa film animasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak, termasuk bahasa ekspresinya. Seperti yang disampaikan oleh (Abuzahra, Farrah & Zalloum, 2016) bahwa film animasi adalah media yang dapat memberikan banyak pengaruh efektif untuk anak belajar bicara dan bahasa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian guna mengetahui apakah media film animasi “syamil dan dodo” dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak. Karena, bagi anak usia dini kegiatan menonton film animasi merupakan kegiatan yang menyenangkan. Selain dapat menambah kosa kata bagi anak, kegiatan menonton film animasi juga dapat melatih kemampuan bahasa ekspresif anak. Dengan menonton film animasi, anak merasa tertarik untuk mengikuti alur cerita dalam film tersebut. Dengan begitu anak akan mudah untuk mengekspresikan serta menyampaikan hal-hal yang dilihat anak pada saat anak menonton film animasi.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Apakah media film animasi “Syamil dan Dodo” berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari media film animasi “Syamil dan Dodo terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anak Usia Dini

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak melalui tayangan film animasi “Syamil dan Dodo”.

2. Guru dan Lembaga PAUD

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi guru dan lembaga PAUD mengenai alternatif media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak.

